

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa "Ekranisasi Novel Ke Bentuk Web Series *Layangan Putus* Karya Mommy ASF dan Benni Setiawan" mengalami transformasi atau perubahan-perubahan yakni pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Ada beberapa yang mengalami pengurangan dalam novel *Layangan Putus* yaitu mengalami pengurangan karakter yang ada pada novel, pengurangan karakter ini dilakukan karena tidak semua tokoh yang terdapat dalam novel akan muncul dalam web series karena web series hanya menampilkan tokoh-tokoh yang penting saja. Pengurangan peristiwa juga terjadi dikarenakan terdapat peristiwa di novel yang kurang penting untuk ditampilkan. Pengurangan latar yang ada pada novel, pengurangan latar ini agar durasi web series yang ditayangkan tidak terlalu lama. Sedangkan perubahan berupa penambahan juga terjadi pada novel yang di ekranisasi ke dalam web series *Layangan Putus*, penambahan karakter juga terjadi pada ekranisasi novel ke bentuk web series *Layangan Putus*, di karenakan web series hanya ingin menunjukkan karakter-karakter yang penting saja. Penambahan peristiwa juga terjadi pada ekranisasi novel ke bentuk web series *Layangan Putus*, yang dikarenakan web series hanya menayangkan peristiwa penting saja untuk mempersingkat durasi. Terakhir adalah perubahan berupa variasi, dimana perubahan bervariasi berupa karakter Kinan dan Mama-nya. Pada novel Kinan adalah dokter hewan dan dalam web series Kinan adalah seorang dokter umum yang berhenti bekerja karena ingin fokus mengurus rumah tangga. Pada novel Mama Kinan adalah seorang pensiunan sebuah lembaga dinas di Samarinda sedangkan dalam web series Mama Kinan adalah seorang dokter umum juga. Perubahan bervariasi peristiwa "Aris sudah menikah lagi". Peristiwa tersebut terjadi pada novel sedangkan dalam web series Aris tidak menikah lagi. Perubahan bervariasi latar "Kinan menjemput anaknya di sebuah rumah yang besar". Peristiwa tersebut ditemukan dalam novel

sedangkan dalam web series Kinan menjemput sang anak di sebuah Apartemen mewah milik Lydia. Beberapa perbedaan dalam proses ekranisasi ini sengaja di buat oleh sutradara agar cerita yang dibawakan memberi kalimaks bagi penonton dan membuat cerita menjadi lebih menarik.

## **B. Saran**

Saran peneliti setelah melakukan penelitian tentang ekranisasi novel ke bentuk web series *Layangan Putuskarya* Mommy ASF dan Benni Setiawan, adalah agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, guna memperluas pengetahuan pembaca dalam meningkatkan minat serta kreatifitas tentang analisis karya sastra dan seni dalam sebuah novel serta web series, juga sebagai motifasi dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah penulis melakukan penelitian ini, munculah sebuah penelitian-penelitian yang baru sehingga dapat menumbuhkan suatu inovasi dalam kesusastraan. Kemudian Peneliti, berharap ada penelitian lainnya yang meneliti novel ini dari aspek yang berbeda. Hal ini bertujuan agar pembaca mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra khususnya novel. Peneliti juga hendaknya dapat mengambil cangkupan permasalahan yang lebih luas lagi, agar penelitian ini lebih mendalam dan berarti, khususya bagi dunia pendidikan. Terkhusus untuk Masyarakat, secara umum penelitian ini dapat membantu memahami dalam menikmati karya sastra. Tujuannya, selain memperoleh hiburan, masyarakat juga mendapatkan pemahaman tentang ekranisasi novel ke web series, bagi guru penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam menambah wawasan materi mengenai ekranisasi sastra (pelayarputihan), serta dapat mengaplikasikannya di dalam kelas. Bagi peserta didik, kepada para siswa yang membaca dan pembaca novel *Layangan Putus* hendaknya dapat mengambil nilai-nilai positif dan dapat menghindari nilai-nilai negatif baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam cerita. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel, ajaran tentang kebaikan tersebut

dapat diambil sebagai contoh dan cerminan bagi kehidupan kita. Sementara itu, nilai negatif yang terkandung dalam novel ini sedapat mungkin untuk dihindari. Bagi Sekolah, dapat menyediakan sarana pendukung pembelajaran apresiasi kesusastraan seperti cerpen dan novel